

PENELITIAN SURVEI DALAM PENELITIAN KUALITATIF

Melisa Saputri¹, Zamsiswaya²

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ^{1,2}

Email: 22590124358@uin-suska.ac.id¹, zamsiswaya@uin-suska.ac.id²

Informasi	Abstract
Volume : 3	<p><i>This study aims to describe the application of survey methods in qualitative research and explain their advantages and challenges in collecting social data. The method used in this study is a descriptive qualitative approach through literature review and analysis of various relevant scientific sources. Data were collected by examining journals, books, and scientific articles discussing survey research in the qualitative context. The results show that survey research in qualitative approaches can provide an in-depth understanding of respondents' perceptions, experiences, and views toward a phenomenon. In addition, qualitative survey methods are considered effective in obtaining contextual and interpretative data through open-ended questions, interviews, and supporting observations. However, this study also found several challenges, including data subjectivity, limited generalization, and the need for more complex analysis. The implication of this study indicates that surveys in qualitative research can serve as an effective alternative method for social and educational researchers in understanding phenomena more deeply and comprehensively.</i></p> <p>Keyword: Survey Research, Qualitative Research, Research Methods, Data Collection, Qualitative Analysis.</p>
Nomor : 5	
Bulan : Mei	
Tahun : 2026	
E-ISSN : 3062-9624	
Abstrak	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode survei dalam penelitian kualitatif serta menjelaskan keunggulan dan tantangan penggunaannya dalam pengumpulan data sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka dan analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Data dikumpulkan melalui penelaahan jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang membahas penelitian survei dalam konteks kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian survei dalam pendekatan kualitatif mampu memberikan gambaran mendalam mengenai persepsi, pengalaman, dan pandangan responden terhadap suatu fenomena. Selain itu, metode survei kualitatif juga dinilai efektif untuk memperoleh data yang bersifat kontekstual dan interpretatif melalui penggunaan pertanyaan terbuka, wawancara, dan observasi pendukung. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan berupa subjektivitas data, keterbatasan generalisasi, dan kebutuhan analisis yang lebih kompleks. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa survei dalam penelitian kualitatif dapat menjadi alternatif metode yang efektif bagi peneliti sosial dan pendidikan dalam memahami fenomena secara lebih mendalam dan komprehensif.</p>
Kata Kunci: Penelitian Survei, Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian, Pengumpulan Data, Analisis Kualitatif.	

A. PENDAHULUAN

Penelitian merupakan bagian penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan karena menjadi sarana untuk memperoleh data, memahami fenomena, serta menghasilkan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial, pendidikan, dan kemasyarakatan. Dalam perkembangannya, metode penelitian tidak hanya berfokus pada pendekatan kuantitatif, tetapi juga berkembang pada pendekatan kualitatif yang menekankan pemahaman mendalam terhadap pengalaman, pandangan, dan makna suatu fenomena (AK, 2022). Salah satu metode yang mulai banyak digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah penelitian survei. Penelitian survei pada awalnya lebih dikenal sebagai bagian dari penelitian kuantitatif karena digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar melalui angket atau kuesioner terstruktur (Syahrizal, 2017). Namun, perkembangan metodologi penelitian menunjukkan bahwa survei juga dapat diterapkan dalam penelitian kualitatif melalui penggunaan pertanyaan terbuka, wawancara, dan eksplorasi pengalaman responden secara mendalam.

Penggunaan penelitian survei dalam pendekatan kualitatif menjadi penting karena mampu memberikan gambaran yang luas sekaligus mendalam mengenai suatu fenomena sosial. Penelitian survei kualitatif memungkinkan peneliti memahami persepsi, sikap, pengalaman, dan interpretasi individu terhadap suatu masalah berdasarkan konteks yang dialami secara langsung (Sari, 2023). Dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya, metode ini banyak digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku masyarakat, pengalaman belajar peserta didik, hingga dinamika sosial yang berkembang dalam lingkungan tertentu (Muhajirin, 2024). Oleh karena itu, penelitian survei dalam pendekatan kualitatif memiliki peran strategis dalam menghasilkan data yang bersifat kontekstual dan interpretatif.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode survei kualitatif mampu memberikan kontribusi besar dalam pengumpulan data sosial yang kompleks. Penelitian yang dilakukan oleh Creswell menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami makna yang dibangun individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Sementara itu, (Ladia et al., 2025) menegaskan bahwa penelitian kualitatif sangat efektif dalam mengeksplorasi realitas sosial secara mendalam melalui interaksi langsung dengan partisipan penelitian. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa survei kualitatif dapat digunakan untuk menggali pengalaman responden secara lebih fleksibel dibandingkan survei kuantitatif yang cenderung terikat pada instrumen tertutup (Syahrizal, 2017). Namun demikian, masih terdapat perbedaan pandangan mengenai efektivitas penggunaan survei

dalam penelitian kualitatif karena sebagian peneliti menganggap survei lebih identik dengan pendekatan kuantitatif.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk memahami lebih jauh mengenai konsep, karakteristik, serta penerapan penelitian survei dalam pendekatan kualitatif. Selain itu, masih ditemukan keterbatasan pemahaman terkait bagaimana survei kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam tanpa menghilangkan esensi utama penelitian kualitatif itu sendiri. Penelitian ini hadir untuk memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai penelitian survei dalam penelitian kualitatif, termasuk tujuan, prosedur, kelebihan, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pembahasan yang memfokuskan penelitian survei sebagai bagian dari pendekatan kualitatif, bukan hanya sebagai metode kuantitatif sebagaimana yang umum dipahami. Penelitian ini juga mengintegrasikan berbagai pandangan teoritis dan hasil penelitian terbaru mengenai penggunaan survei kualitatif dalam berbagai bidang kajian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan metodologi penelitian, khususnya dalam memperluas pemahaman mengenai fleksibilitas metode survei dalam pendekatan kualitatif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep penelitian survei dalam penelitian kualitatif, menjelaskan karakteristik dan prosedur penerapannya, serta mengidentifikasi kelebihan dan tantangan penggunaan metode survei dalam pendekatan kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa, peneliti, dan praktisi pendidikan maupun sosial dalam memahami dan menerapkan metode survei kualitatif secara tepat dan sistematis.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan konsep penelitian survei dalam penelitian kualitatif secara mendalam berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengkaji berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan metode survei dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019). Penelitian kepustakaan digunakan untuk memperoleh data melalui penelaahan berbagai literatur akademik seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, tesis, dan dokumen ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang membahas penelitian survei dan penelitian kualitatif, terutama publikasi dalam lima tahun terakhir. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari buku metodologi penelitian, prosiding, serta referensi ilmiah lain yang mendukung pembahasan penelitian. Pemilihan sumber dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan keterkaitan sumber terhadap fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi literatur. Peneliti mengidentifikasi, mengumpulkan, membaca, serta mencatat informasi penting dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian survei dalam pendekatan kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan menyeleksi literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema pembahasan, seperti konsep penelitian survei, karakteristik penelitian kualitatif, prosedur pelaksanaan survei kualitatif, serta kelebihan dan tantangan penggunaannya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis). Analisis dilakukan dengan cara menelaah, memahami, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai informasi yang diperoleh dari sumber literatur. Tahapan analisis dimulai dari reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan secara sistematis. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif yang terstruktur. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi terhadap data yang telah dianalisis. Untuk meningkatkan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

Melalui metode tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan penelitian survei dalam penelitian kualitatif serta kontribusinya dalam pengembangan metodologi penelitian sosial dan pendidikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian survei merupakan salah satu metode penelitian yang memiliki peran penting dalam proses pengumpulan data, baik dalam pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Berdasarkan hasil kajian terhadap buku *Metodologi*

Penelitian Pendidikan karya Danuri dan Siti Maisaroh dijelaskan bahwa penelitian survei pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel tertentu sehingga data dapat diolah dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan penelitian (Danuri, 2019). Namun, dalam perkembangan metodologi penelitian modern, penelitian survei tidak hanya terbatas pada pengumpulan data kuantitatif, tetapi juga dapat digunakan dalam pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena sosial secara lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif, survei digunakan sebagai sarana untuk menggali pengalaman, persepsi, pandangan, serta makna yang dimiliki responden terhadap suatu fenomena yang sedang diteliti. Oleh karena itu, penelitian survei dalam pendekatan kualitatif lebih menekankan pada kedalaman informasi dibandingkan jumlah data yang diperoleh. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan survei kualitatif sangat relevan dalam penelitian pendidikan, sosial, budaya, dan kemasyarakatan karena mampu memberikan gambaran nyata mengenai kondisi yang terjadi di lapangan. Selain itu, survei kualitatif juga memungkinkan peneliti memahami hubungan antara perilaku individu dengan lingkungan sosial yang memengaruhinya sehingga hasil penelitian menjadi lebih kontekstual dan komprehensif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dalam penelitian survei kualitatif, penggunaan variabel tetap menjadi bagian penting dalam proses penelitian meskipun pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif dan interpretatif. Menurut Danuri dan Siti Maisaroh, variabel penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Dalam konteks penelitian survei kualitatif, variabel tidak selalu diukur menggunakan angka statistik, tetapi lebih diarahkan pada pemahaman terhadap fenomena yang diteliti melalui pengalaman responden. Penelitian ini menemukan bahwa variabel dalam penelitian kualitatif sering kali berbentuk variabel deskriptif dan inferensial yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan bersifat naratif sehingga peneliti harus melakukan interpretasi terhadap makna yang terkandung dalam jawaban responden (Sugiarto & Suhendra, 2019). Dengan demikian, penelitian survei kualitatif tidak hanya berfokus pada hasil akhir penelitian, tetapi juga memperhatikan proses terbentuknya pengalaman sosial yang dialami oleh responden. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan variabel dalam survei kualitatif membantu peneliti menentukan fokus penelitian sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan secara lebih sistematis dan terarah.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian survei dalam pendekatan kualitatif memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian survei kuantitatif. Pada penelitian survei kuantitatif, peneliti lebih banyak menggunakan instrumen tertutup seperti angket dengan pilihan jawaban tertentu untuk memperoleh data yang dapat dihitung secara statistik. Sebaliknya, penelitian survei kualitatif menggunakan pertanyaan terbuka yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjelaskan pengalaman, pandangan, dan perasaannya secara lebih bebas. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan pertanyaan terbuka memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih kaya, mendalam, dan sesuai dengan kondisi nyata yang dialami responden. Dalam proses penelitian, peneliti tidak hanya bertugas mengumpulkan data, tetapi juga memahami konteks sosial dan budaya yang memengaruhi jawaban responden. Oleh sebab itu, penelitian survei kualitatif memerlukan kemampuan komunikasi yang baik agar peneliti dapat membangun hubungan yang nyaman dengan responden selama proses pengumpulan data berlangsung (Morrison, 2017). Penelitian ini juga menemukan bahwa survei kualitatif sangat efektif digunakan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan perilaku manusia, pengalaman belajar, interaksi sosial, serta perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian, metode survei kualitatif dinilai mampu memberikan kontribusi besar dalam pengembangan penelitian sosial dan pendidikan karena dapat menghasilkan data yang lebih deskriptif dan kontekstual.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penelitian survei kualitatif memiliki sejumlah kelebihan yang mendukung efektivitas proses penelitian. Salah satu kelebihan utama adalah fleksibilitas dalam proses pengumpulan data. Peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan dengan kondisi dan karakteristik responden sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan relevan dengan tujuan penelitian. Selain itu, responden diberikan kebebasan dalam menjelaskan pengalaman dan pandangannya tanpa dibatasi oleh pilihan jawaban tertentu. Hal tersebut membuat data yang dihasilkan lebih alami dan mampu menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode survei kualitatif memungkinkan peneliti memahami hubungan antara faktor sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dalam bidang pendidikan, misalnya, survei kualitatif dapat digunakan untuk memahami motivasi belajar peserta didik, hambatan pembelajaran, persepsi guru terhadap proses pendidikan, maupun pengalaman peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar. Sementara itu, dalam bidang sosial dan budaya, metode ini dapat digunakan untuk memahami pola interaksi masyarakat, perubahan budaya, hingga perilaku sosial individu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan

demikian, penelitian survei kualitatif tidak hanya menghasilkan data yang bersifat informatif, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai realitas sosial yang terjadi di masyarakat.

Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan survei dalam pendekatan kualitatif juga menghadapi beberapa tantangan dan keterbatasan. Salah satu tantangan utama adalah tingginya tingkat subjektivitas data karena jawaban responden dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, kondisi emosional, latar belakang sosial, dan lingkungan budaya masing-masing individu. Hal tersebut menyebabkan data yang diperoleh sering kali memiliki perbedaan makna antara satu responden dengan responden lainnya sehingga peneliti harus melakukan interpretasi secara hati-hati. Selain itu, proses pengumpulan dan analisis data dalam penelitian survei kualitatif membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dibandingkan penelitian kuantitatif (Poltak, 2024). Peneliti harus membaca, memahami, mengelompokkan, dan menganalisis data secara mendalam agar hasil penelitian dapat menggambarkan fenomena yang diteliti secara akurat. Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan penelitian survei kualitatif sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam membangun komunikasi dan hubungan yang baik dengan responden. Jika komunikasi tidak berjalan dengan baik, maka data yang diperoleh cenderung kurang mendalam dan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Keterbatasan lainnya adalah rendahnya tingkat generalisasi hasil penelitian karena data yang dihasilkan bersifat kontekstual dan hanya menggambarkan kondisi pada situasi tertentu. Oleh sebab itu, hasil penelitian kualitatif tidak selalu dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas sebagaimana penelitian kuantitatif.

Penelitian ini menemukan bahwa penelitian survei kualitatif tetap memiliki nilai ilmiah yang tinggi meskipun memiliki keterbatasan dalam generalisasi data. Hal tersebut disebabkan karena tujuan utama penelitian kualitatif bukan untuk menghasilkan data statistik, melainkan untuk memahami makna dan pengalaman manusia secara mendalam. Dalam penelitian survei kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertugas menginterpretasikan data berdasarkan konteks sosial yang ada. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki kemampuan analisis yang baik agar dapat memahami hubungan antara data yang diperoleh dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan teknik triangulasi, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat membantu meningkatkan validitas data sehingga hasil penelitian menjadi lebih terpercaya. Selain itu, penggunaan berbagai sumber referensi dan teori pendukung juga membantu peneliti memahami fenomena yang diteliti secara lebih komprehensif. Dengan demikian,

penelitian survei dalam pendekatan kualitatif tetap menjadi salah satu metode penelitian yang relevan dan efektif untuk memahami berbagai fenomena sosial, pendidikan, budaya, dan kemasyarakatan secara mendalam dan kontekstual.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian survei dalam pendekatan kualitatif memiliki fungsi yang sangat penting dalam memahami fenomena sosial secara mendalam dan kontekstual. Berdasarkan hasil kajian terhadap buku *Metodologi Penelitian Pendidikan* karya Danuri dan Siti Maisaroh dijelaskan bahwa penelitian survei pada dasarnya digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel tertentu sehingga data dapat diolah dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Namun, dalam pendekatan kualitatif, penelitian survei tidak hanya berorientasi pada data numerik, tetapi juga diarahkan untuk memahami pengalaman, persepsi, sikap, dan pandangan responden terhadap fenomena sosial yang sedang diteliti. Temuan ini sejalan dengan pendapat Creswell dan Creswell (2021) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami makna yang dibangun individu atau kelompok berdasarkan pengalaman yang mereka alami. Dalam penelitian survei kualitatif, proses pengumpulan data lebih menekankan pada kualitas informasi dibandingkan jumlah responden. Penggunaan pertanyaan terbuka memungkinkan responden menjelaskan pengalaman dan pandangan mereka secara bebas sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dengan demikian, survei kualitatif memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dibandingkan survei kuantitatif yang umumnya menggunakan instrumen tertutup dan jawaban yang terstruktur. Oleh sebab itu, penelitian survei kualitatif mampu memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai realitas sosial yang terjadi di masyarakat.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa penelitian survei kualitatif memiliki hubungan yang erat dengan penggunaan variabel penelitian sebagai fokus dalam proses pengumpulan data. Danuri dan Siti Maisaroh menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian survei kualitatif, variabel tidak hanya dipahami sebagai data statistik, tetapi juga sebagai konsep yang membantu peneliti memahami pengalaman sosial responden secara lebih mendalam. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan variabel deskriptif dan inferensial dalam survei kualitatif membantu peneliti mengarahkan fokus penelitian sehingga data yang diperoleh menjadi lebih sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Hal

tersebut menunjukkan bahwa penelitian survei kualitatif tetap memerlukan landasan metodologis yang jelas agar proses penelitian berjalan secara terstruktur. Selain itu, penggunaan variabel dalam penelitian survei kualitatif juga membantu peneliti memahami hubungan antara faktor sosial, budaya, dan lingkungan terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dengan demikian, penelitian survei kualitatif tidak hanya menghasilkan data yang bersifat deskriptif, tetapi juga mampu memberikan pemahaman mengenai hubungan antarfenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa penelitian survei kualitatif memiliki relevansi yang besar dalam bidang pendidikan, sosial, dan budaya. Dalam bidang pendidikan, metode ini dapat digunakan untuk memahami pengalaman belajar peserta didik, hambatan dalam proses pembelajaran, motivasi belajar, hingga persepsi guru terhadap metode pengajaran yang digunakan. Sementara itu, dalam bidang sosial dan budaya, survei kualitatif membantu peneliti memahami perilaku masyarakat, pola interaksi sosial, serta dinamika budaya yang berkembang dalam lingkungan tertentu. Temuan ini mendukung teori Yin (2020) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif efektif digunakan untuk mengeksplorasi fenomena sosial yang kompleks dan sulit dijelaskan hanya melalui data statistik. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan pertanyaan terbuka dalam survei kualitatif mampu menghasilkan data yang lebih kaya karena responden diberikan ruang untuk menjelaskan jawaban mereka secara lebih mendalam dan tidak dibatasi oleh pilihan jawaban tertentu. Oleh karena itu, metode survei kualitatif dinilai mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan penelitian sosial dan pendidikan karena dapat menghasilkan data yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Meskipun memiliki berbagai kelebihan, penelitian ini juga menemukan beberapa keterbatasan dalam penggunaan survei kualitatif. Tingginya subjektivitas data menjadi salah satu tantangan utama karena hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh interpretasi responden maupun peneliti. Selain itu, proses analisis data yang panjang dan kompleks juga menjadi hambatan dalam penelitian kualitatif karena peneliti harus membaca, memahami, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data yang bersifat deskriptif secara mendalam. Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan penelitian survei kualitatif sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam membangun komunikasi yang baik dengan responden agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Keterbatasan lainnya adalah rendahnya kemampuan generalisasi hasil penelitian karena data yang diperoleh hanya menggambarkan kondisi pada konteks tertentu dan tidak selalu dapat

diterapkan pada populasi yang lebih luas. Namun demikian, keterbatasan tersebut merupakan karakteristik umum penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada kedalaman data daripada luasnya cakupan penelitian. Oleh sebab itu, hasil penelitian survei kualitatif tetap memiliki nilai ilmiah yang tinggi karena mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena sosial yang diteliti. Penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa penggunaan survei dalam pendekatan kualitatif dapat menjadi alternatif metode penelitian yang efektif dan fleksibel dalam mengkaji berbagai fenomena sosial secara mendalam. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti disarankan mengembangkan teknik pengumpulan data yang lebih inovatif dan memperluas kajian mengenai penerapan survei kualitatif pada berbagai bidang penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih beragam, mendalam, dan komprehensif.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian survei dalam pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang mampu memberikan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui penggalian pengalaman, persepsi, sikap, dan pandangan responden secara kontekstual. Penelitian survei kualitatif tidak hanya digunakan untuk mengumpulkan data secara umum, tetapi juga berfungsi untuk memahami makna yang terkandung di balik jawaban dan pengalaman responden. Penggunaan pertanyaan terbuka, wawancara, observasi, serta dokumentasi pendukung memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih kaya, deskriptif, dan relevan dengan kondisi nyata di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode survei dalam penelitian kualitatif memiliki kelebihan dalam menghasilkan data yang mendalam dan fleksibel sehingga sangat relevan digunakan dalam bidang pendidikan, sosial, budaya, dan penelitian kemasyarakatan lainnya.

Selain memiliki kelebihan, penelitian ini juga menemukan beberapa keterbatasan dalam penggunaan survei kualitatif, seperti tingginya subjektivitas data, proses analisis yang membutuhkan waktu lebih lama, serta keterbatasan dalam melakukan generalisasi hasil penelitian. Namun demikian, keterbatasan tersebut tidak mengurangi pentingnya penelitian survei kualitatif karena tujuan utama pendekatan ini adalah memahami fenomena secara mendalam, bukan sekadar menghasilkan data statistik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan penelitian survei kualitatif sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam menyusun instrumen penelitian, membangun komunikasi dengan responden, serta melakukan interpretasi data secara sistematis dan objektif. Oleh karena itu, penelitian survei

dalam pendekatan kualitatif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode penelitian yang efektif untuk mengkaji berbagai fenomena sosial secara lebih komprehensif dan mendalam sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan metodologi penelitian di masa mendatang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- AK, M. F. R. (2022). Metodologi Penelitian Survei untuk Penelitian Manajemen Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 268–279. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v7i1.438>
- Danuri, M. (2019). Metodologi penelitian. In *Samudra Biru*.
- Ladia, Mahathma Rizal Alhadad, & Dina Hermina. (2025). Desain Penelitian Survei. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(6), 1016–1028. <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.575>
- Morrison. (2017). *Metode Penelitian Survey*. KENCANA.
- Muhajirin. (2024). PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA TAHAPAN PENELITIAN. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Poltak, H. (2024). Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif. *Local Engineering Journal of Local Architecture and Civil Engineering*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.59810/localengineering>
- Sari, M. (2023). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9.
- Sugiarto, S., & Suhendra, R. (2019). Pelatihan Penyusunan Instrumen Penelitian Survei Bagi Calon Guru. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 2(2), 54–58.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahrizal, H. (2017). Jenis-Jenis Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.

